

PEMBERDAYAAN IBU-IBU AISYIYAH MIMBAAN MELALUI BUDIDAYA TANAMAN PRODUKTIF DI LAHAN PEKARANGAN

EMPOWERING AISYIYAH MIMBAAN WOMEN THROUGH CULTIVATING PRODUCTIVE PLANTS IN THEIR YARD

Wiwik Sri Untari¹⁾, M. Thoifur Ibnu Fajar²⁾, Andina Mayangsari³⁾, Nurul Avidhah Elhany⁴⁾,
Yuni Kartika Dewi⁵⁾, Moh. Nuril Hudha⁶⁾, Muhammad Ikbai⁷⁾, Siti Soeliha⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurahman Saleh Situbondo

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurahman Saleh Situbondo

¹Email: wsuntari@gmail.com

Received: July 04, 2025

Accepted: July 07, 2025

Published: July 09, 2025

Abstrak: Penanaman bibit pohon buah pada pengabdian kepada masyarakat di lahan pekarangan warga bersama kelompok ibu-ibu ranting Aisyah Mimbaan 2 Situbondo bertujuan untuk memanfaatkan lahan menjadi lebih produktif sebagai sumber pangan dan meningkatkan ekonomi warga. Sebelum kegiatan pengabdian, dilakukan wawancara kepada kelompok ibu-ibu Aisyah ranting Mimbaan 2 untuk menentukan kebutuhan jenis dan jumlah bibit tanaman, menentukan lokasi lahan, serta waktu pelaksanaan. Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi bibit tanaman yang akan ditanam, menentukan jarak tanam, cara memelihara, pemupukan, penyiraman serta pemagaran supaya tidak termakan oleh hewan peliharaan warga. Harapan jangka panjang, tanaman yang ditanam dapat tumbuh optimal sampai dewasa dan buahnya dapat dirasakan oleh kelompok ibu Aisyah serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga dari buah hasil tanaman produktif.

Kata Kunci: Penanaman, Lahan Pekarangan, Bibit.

Abstract: *Planting fruit tree seedlings in community service in residents' yards with the Aisyah Mimbaan 2 Situbondo mothers' group aims to utilize the land to be productive as a source of food and improve the economy of residents. Before the service activity, namely conducting interviews with the Asiyah Mimbaan 2 mothers' group to determine the type and number of plant seedlings needed, determine the location of the land, and the time of implementation. In the implementation of the activity, it was carried out by socializing the plant seeds to be planted, determining the planting distance, how to care for them, fertilizing, watering and fencing so that they are not eaten by residents' pets. The long-term hope is that the plants planted can grow optimally until they are mature and the fruits can be felt by the Asiyah mothers' group and help improve the family economy to sell the results of productive plant fruits.*

Keywords: Planting, Yard Land, Seeds.

PENDAHULUAN

Tanaman pohon produktif merupakan tanaman yang dapat menghasilkan buah dan dapat memenuhi kebutuhan manusia (Suri, *et., al.*, 2024). Contoh dari tanaman produktif adalah tanaman buah seperti tanaman duren, alpukat, nangka, jambu, manga, kopi, kelapa, jeruk, pete dan rambutan (Trianingsih, *et., al.*, 2021). Tanaman produktif lainnya selain menghasilkan buah, contohnya tanaman jati, kayu putih dan tabebuya (Widiatmaka, *et., al.*, 2015). Tanaman pohon ini memiliki banyak manfaat, manfaat tidak langsung diantaranya penghasil gas oksigen terbesar karena jumlah daunnya banyak yang menghasilkan gas oksigen hasil fotosintesis dan menyerap gas karbondioksida sehingga dapat mengurangi polusi udara (Nita, *et., al.*, 2023). Manfaat tidak langsung lainnya, tanaman pohon menjadi estetik dengan keindahan warna bunga saat bermekaran seperti tanaman tabebuya (Widyarini dan Heddy, 2018). Tanaman pohon dapat dirasakan secara langsung dari kebutuhan batangnya atau kayunya yang dapat digunakan sebagai bahan bangunan serta mamfaat dari hasil buahnya untuk memenuhi kebutuhan manusia serta dapat dijual yang menambah penghasilan ekonomi (Julaikah, *et., al.*, 2022).

Lahan pekarangan warga yang kosong biasanya dibiarkan dan ditumbuhinya tanaman liar yang kurang bermanfaat (Oktaviani, *et., al.*, 2020). Lahan pekarangan warga bertahun-tahun, umumnya akan dimanfaatkan untuk tanaman musiman atau tanaman tahunan (Feriatin, 2017). Lahan pekarangan yang dimanfaatkan untuk tanaman musiman seperti penanaman tanaman pisang, tanaman singkong, tanaman ketela rambat, dan tanaman labu (Sukenti, *et., al.*, 2019). Pemanfaatan lahan pekarangan warga yang cukup luas jarang dimanfaatkan untuk penanaman tanaman pohon tahunan karena waktu yang lama untuk menghasilkan buah (Suliartini, *et., al.*, 2021). Selain itu, tanaman pohon memiliki ketinggian yang tinggi bila ditanam pekarangan meskipun pekarangan warga yang luas dan dapat dikhawatirkan akan roboh ke rumah warga (Nurlaelih, *et., al.*, 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka lahan pekarangan warga yang cukup luas dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman pohon tahunan dengan pemangkasan sehingga hasil buahnya, yang dijadikan sumber pangan dan

dapat meningkatkan penghasilan tambahan untuk keluarga. Pemilihan lokasi tanam di daerah Mimbaan Panji Permai sudah tepat karena adanya lahan pekarangan luas yang dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman pohon tahunan dengan mengikutsertakan kelompok ibu Asiyah Ranting 2 Mimbaan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat tanaman pohon tahunan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pemaparan teori penanaman dan pemeliharaan tanaman buah, serta praktik penanaman dilahan pekarangan milik anggota Aisyah Ranting 2 Mimbaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025. Adapun tahapan penanaman bibit tanaman produksi sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Tim dosen mendiskusikan dengan mahasiswa bahwa akan melakukan kegiatan pengabdian penanaman di daerah Mimbaan di Panji Permai. Kemudian tim berkoordinasi dengan pihak mitra kelompok ibu-ibu Aisyah Ranting 2 Mimbaan mengutarakan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian penanaman bibit tanaman dan kebutuhan bibit tanaman apa saja yang diperlukan oleh kelompok ibu-ibu Aisyah serta waktu penanaman. Selanjutnya, tim dosen dan mahasiswa melakukan survei lokasi untuk melihat lokasi tanam lahan pekarangan warga.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan dibantu mahasiswa dan dosen untuk melakukan penanaman dengan mengikuti instruksi dosen untuk jarak tanam yang sesuai dan penjelasan pemupukan yang cocok untuk tanaman supaya tumbuh dengan cepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa kepada kelompok ibu-ibu Asiyah Ranting 2 Mimbaan, kelompok ibu-ibu Aisyah

mendapatkan ilmu wawasan tambahan seputar bibit tanaman produktif dari bibit tanaman duren, pete, nangka, apokat dan sirsak. Ibu-ibu Aisyiah menjadi lebih tahu bagaimana menanam bibit pohon dengan jarak yang sesuai, dan pupuk yang tepat untuk tanaman sehingga bibit tanaman dapat tumbuh dengan optimal. Dosen juga menjelaskan supaya bibit tanaman dapat tumbuh dengan optimal selain dengan pemupukan dan penyiraman, dosen menyarankan kepada pemilik lahan pekarangan untuk membersihkan gulma rumput supaya tanaman tidak terganggu pertumbuhannya. Selain itu, dosen juga menjelaskan untuk lahan pekarangan perlu adanya pemagaran yang aman karena hewan peliharaan warga dapat menjadi hama untuk memakan daun bibit tanaman yang muda.



Gambar 1. Kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian penanaman



Gambar 2. Serah Terima Bibit Tanaman Dosen ke Kelompok Ibu Asiyah Ranting 2 Mimbaan

Kondisi sebelum dilakukan kegiatan pengabdian, lahan pekarangan warga ditanami tanaman musiman seperti tanaman pisang, tanaman cabe, tanaman papaya, dan tanaman terong. Kemudian setelah dilakukan kegiatan penanaman, lahan pekarangan warga menjadi bertambah tanaman tahunan sehingga kelompok

ibu-ibu Asiyah menjadi giat untuk merawat dengan baik bibit tanaman yang ditanam. Dampak yang dirasakan dari kegiatan penanaman, ibu-ibu menjadi aktif untuk menanam, merawat tanaman yang berdampak pada kelestarian lingkungan. Untuk dampak secara langsung ataupun dampak perekonomian, akan dirasakan oleh kelompok ibu-ibu Asiyah, saat tanaman sudah tumbuh dewasa menghasilkan buah untuk sumber pangan dan dapat dijual untuk menambah penghasilan keluarga. Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, tidak ada faktor yang menghambat saat melakukan penanaman. Faktor yang menjadi penghambat, adalah adanya hewan peliharaan warga seperti kambing atau ayam meskipun sudah ada pemagarannya seadanya, tapi bila tidak dijaga hewan peliharanya oleh pemilik, beberapa tanaman dari bagian daunnya termakan oleh hewan peliharaan. tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah pemilik lahan pekarangan berdiskusi dengan pemilik hewan peliharaan untuk tidak dibiarkan bebas berkeliaran di lahan pekarangan tanpa penjagaan, sehingga tidak memakan bibit tanaman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo melalui penanaman bibit pohon produktif di lahan pekarangan warga, khususnya bersama kelompok ibu-ibu Aisyiyah Ranting 2 Mimbaan, terbukti memberikan dampak positif baik dari aspek ekologis, edukatif, maupun sosial ekonomi. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal budidaya tanaman tahunan seperti durian, pete, nangka, alpukat, dan sirsak. Pengetahuan ini mencakup teknik jarak tanam yang optimal, pemupukan yang sesuai, serta pemeliharaan tanaman yang berkelanjutan, termasuk upaya pencegahan gangguan dari hewan ternak dengan sistem pemagarannya sederhana.

Dari sudut pandang keberlanjutan, pemanfaatan lahan pekarangan yang semula tidak produktif menjadi lahan budidaya tanaman tahunan memberikan kontribusi terhadap konservasi lingkungan serta potensi peningkatan ketahanan pangan keluarga. Dalam jangka panjang, hasil panen dari tanaman produktif ini diharapkan dapat menjadi sumber pangan mandiri sekaligus peluang ekonomi

baru bagi keluarga melalui penjualan hasil panen. Kendala yang dihadapi seperti gangguan dari hewan peliharaan warga memerlukan tindak lanjut berupa pendekatan persuasif antarwarga untuk menjaga tanaman yang telah ditanam. Secara keseluruhan, program ini dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kelompok ibu-ibu Aisyiyah Ranting 2 Mimbaan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) atas dukungan pendanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarani, A. S., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Fun Thinkers sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar: Kajian Hipotetik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 100-111.
- Asri, H., Novianti, R., & Risma, D. (2017). Pengaruh Media Fun Thinker terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini usia 4-5 Tahun di TK Pembina 3 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1-15.
- Azizah, Z. (2019). Efektivitas Math Thinkers pada Materi Geometri Bangun Datar Segiempat dan Segitiga. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 1-12.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Dewi, N. W. D. P. (2018). Permainan Matematika Sederhana Sebagai Alternatif Pembelajaran Yang Menyenangkan (Sebuah Kajian Pustaka). *Suluh Pendidikan*, 16(1), Article 1.
- Kurnia, H. (2016). *Jurus Jitu Guru Jawara*. Kabarita.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada.
- Riani, R. P., Huda, K., & Fajriyah, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik "Fun Thinkers Book" Tema Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 173-184.

Setiyawan, H. (2018). Metode Permainan Bingo Matematik pada Materi Operasi Hitung Pecahan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Matematika dan Pembelajaran*, 6(2), 101-110.